

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN PERSONAL HYGIENE PADA LANSIA DI DESA KEBONSARI KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN

Fitri Rahayu¹, Pramesti Dewi², Maya Safitri³

Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa^{1,2,3}

e-mail: fitriahayu0215@gmail.com

Abstract

Personal hygiene is personal hygiene such as skin care, bathing, mouth, eyes, nose, ears, hair, feet, nails and genitalia. Role is something that is needed for someone so that the fulfillment of needs will be achieved. The purpose of the relationship between family roles and personal hygiene in the elderly in Desa Kebonsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. This type of research is quantitative research with a cross sectional approach. The research population of all elderly in Desa Kebonsari was 126 elderly. The sampling technique used purposive sampling as many as 96 elderly. The results showed that 56 (58.3%) respondents had good family roles and 79 (82.3%) personal hygiene respondents. The spearman-rank test results obtained a p-value of 0.000 (0.05) and a correlation coefficient (CC) of 0.663. the conclusion is that there is a relationship between the role of the family and personal hygiene in the elderly in Desa Kebonsari, Kecamatan Petanahan , Kabupaten Kebumen.

Keywords: *Personal Hygiene, Family Role, Elderly*

Abstrak

Personal hygiene yaitu kebersihan diri yang seperti kebersihan kulit, mandi, mulut, mata, hidung, telinga, rambut, kaki, kuku dan genitalia. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan personal hygiene pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh lansia di Desa Kebonsari sebanyak 126 lansia. Teknik pengambilan sampling menggunakan purposive sampling banyak 96 lansia. Hasil menyatakan yaitu responden peran keluarga baik sebanyak 56 (58,3%) dan personal hygiene sebanyak 79 (82,3%) responden. Hasil uji spearman-rank didapatkan nilai p-value 0,000 (0,05) dan nilai *coefficient corelation* (CC) sebanyak 0,663. Kesimpulan ada hubungan peran keluarga dengan personal hygiene pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci: Personal Hygiene, Peran Keluarga, Lansia

PENDAHULUAN

Personal hygiene yaitu kebersihan diri seperti kebersihan kulit, mandi, mulut, mata, hidung, telinga, rambut, kaki, kuku dan genitalia. Pemenuhan personal hygiene perlu diprioritaskan utama untuk lansia sehingga kebersihan diri dengan benar menjadi lanjut usia mempunyai kerentanan menemui sakit (Pereira, 2018).

Tubuh yang bersih mengurangi resiko akan kemungkinan terjadi penyakit, yang berhubungan dengan kebersihan diri yang kurang. Ketika seseorang sakit, penyebabnya kemungkinan yaitu kebersihan diri yang tidak baik, yaitu harus diperhatikan bersama, karena kebersihan diri yaitu faktor yang penting untuk menjaga tingkat kesehatan (Jefri, 2016).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004, lansia bahwa orang sudah cukup umur 60 tahun ke atas. Berdasarkan data *World Population Ageing*, 2019 banyaknya 703 juta total lansia secara global. Total lansia Indonesia tahun 2019 cukup 9,60 % atau sekitar 25,44 juta orang. Sebanyak usia, badan akan menjadi peka akan terjadi

masalah kesehatan karena turunnyanya kerja organ tubuh karena lanjut usia harus mempunyai tatalaksana benar untuk merawat kesehatannya (Kusumo, 2021).

Berdasarkan BPS Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 Kabupaten Kebumen dengan kategori umur 60-64 tahun dengan presentase sebanyak 62,4%, umur 65-69 tahun presentase sebanyak 46,7%, umur 70-74 tahun presentase sebanyak 34,0%, dan lansia yang berumur 75+ tahun sebanyak 50,3% (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Peran yaitu sesuatu yang diperlukan untuk seseorang sehingga akan tercapai pemenuhan kebutuhan. Apabila mengikuti peran keluarga untuk cara terpenuhi keperluan diri, keluarga yaitu pengasuh utama terima pemenuhan keperluan itu. Karena perawatan serta perilaku benar orang menjadi bisa pemenuhan keperluan-keperluan, seperti fisik, biologis, dan sosiopsikologis. Keluarga mempunyai peranan utama dengan cara perawatan kepada lanjut usia, keluarga mempunyai peran yaitu edukator, motivator, dan vasilikator. Apabila keluarga bisa melakukan perannya secara benar lansia semakin terpenuhi keperluannya dan tingkat kesehatan lanjut usia semakin tinggi sehingga bisa bertambahnya usia harapan hidup lanjut usia, kemungkinan bisa peran keluarga kurang baik menyebabkan lanjut usia semakin terjadi gangguan kesehatan misalnya kebersihan dirinya sendiri (Azizah et al., 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada lansia yang berjumlah 126 lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen pada hari Kamis tanggal 11 November 2021, yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 keluarga dan 5 lansia hasil wawancara dari keluarga mengatakan ada 3 keluarga yang membantu lansia dalam personal hygiene dan 2 lansia dapat melakukan personal hygiene secara mandiri. Hasil observasi ada 4 lanjut usia mempunyai kebersihan diri tidak baik dan 1 lanjut usia yang mempunyai kebersihan diri baik.

Lansia kurang menjaga kebersihan dirinya rentan terhadap penyakit, sehingga peran keluarga sangat penting untuk membantu memenuhi keinginan kebersihan diri untuk lanjut usia di Desa Kebonsari peran keluarganya masih kurang ketika memenuhi kebersihan diri untuk lanjut usia dikarenakan sebagian besar dari mereka ada yang bekerja dan juga tidak tinggal serumah dengan lansia tersebut sehingga mereka kurang memperhatikan atau membantu pemenuhan personal hygiene pada lansia. Masih banyak lansia yang personal hygiene nya kurang, terlihat masih banyak bagian tubuhnya yang kotor seperti kuku panjang, rambut kotor, dan gigi kotor kemudian penulis tertarik akan mengambil penelitian yaitu judul "Hubungan Peran Keluarga Dengan Personal Pada Lansia Di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

METODE

Desain penelitian menggunakan kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Desa Kebonsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Pengambilan data dilakukan tanggal 29 Maret sampai 3 April 2022. Populasi penelitian ini sebanyak 126 lansia dengan menggunakan cara purposive sampling yang menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebanyak 96 responden. Kriteria inklusi adalah responden yang berusia 60-88 tahun. Sedangkan kriteria eksklusi sampel adalah responden yang tidak mengembalikan kuesioner. Variabel bebas penelitian adalah peran keluarga serta personal hygiene lansia adalah variabel terikat. Jenis data yang dipakai yaitu data primer (data langsung dari responden). Penelitian dengan menggunakan instrumen yaitu lembar kuesioner peran keluarga terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya nilai 1, bila jawaban Tidak nilai 0. dan kuesioner

personal hygiene yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban selalu (SL) nilai 4, sering (SR) nilai 3, kadang-kadang (KK) nilai 2, dan tidak pernah (TP) nilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi frekuensi karakteristik responden di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	39,6
Perempuan	58	60,4
Usia		
Lansia muda (60-69) tahun	49	51,0
Lansia madya (69-79) tahun	31	32,3
Lansia tua (80+tahun)	16	16,7
Pekerjaan		
Bekerja	46	47,9
Tidak bekerja	50	52,1

Diketahui dari tabel diatas yaitu mayoritas terbanyak responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden (60,4%), kategori usia sebagian besar responden usia lansia muda sebanyak 49 responden (51,0%), sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 50 responden (52,1%).

Tabel 2

Distribusi frekuensi peran keluarga di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Peran keluarga	f	%
Baik	56	58,3
Cukup	30	31,3
Kurang	10	10,4
Total	96	100

Diketahui dari tabel diatas yaitu mayoritas terbanyak responden mendapatkan peran keluarga baik sebanyak 56 responden (58,3%).

Tabel 3

Distribusi frekuensi personal hygiene di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebuemn

Personal Hygiene	f	%
Baik	79	82,3
Kurang	17	17,7
Total	96	100

Diketahui dari tabel diatas yaitu mayoritas terbanyak responden memiliki personal hygiene baik sebanyak 79 responden (82,3%).

Analisis Bivariat

Tabel 4
Hubungan peran keluarga dengan personal hygiene pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Peran keluarga	Personal hygiene baik		Personal hygiene kurang		Total	
	F	%	f	%	F	%
Baik	56	58,	0	0	5	58,
Cukup	23	3	7	7,3	6	3
Kurang	0	24,	10	10,4	3	31,
		0			0	2
		0			1	10,
					0	4
Total	79		82,3	17	9	10
					6	0
<i>p-value</i>	0,000					CC
	0,663					

Uji Spermank Rank

Diketahui dari tabel diatas yaitu hasil uji *sperman-rank* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya *p-value* < 0,05 dimana terdapat hubungan peran keluarga dengan personal hygiene pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Hasil uji spearman-rank juga didapatkan korelasi koefisien sebesar 0,663 yang berarti kekuatan hubungan adalah kuat. Arah korelasi dalam penelitian ini adalah positif atau searah, dimana semakin tinggi nilai peran keluarga naik maka nilai personal hygiene juga naik pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Pembahasan

Gambaran karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin di Desa Kebonsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen mayoritas perempuan 58 responden (60,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Chairil, 2017) yaitu berjenis kelamin perempuan 30 responden (50,8%). Lanjut usia perempuan banyak daripada lanjut usia laki-laki, dikarenakan usia harapan hidup itu paling tinggi yaitu perempuan (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Kemakmuran laki-laki serta perempuan tidak jauh beda, karena perempuan lebih terikat pada aspek hubungan bersifat baik sekalipun kemakmuran laki-laki terikat pada aspek pendidikan baik (Helin, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa usia lansia muda (60-69 tahun) 49 responden (51,0%). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Gide, 2017) yaitu sebesar 47 responden (95,5%). Umur memperlihatkan akan meningkatnya umur lanjut usia bertambah kompleks menurun kerja organ tubuh maka berpengaruh maksimalnya kerja tiap-tiap organ maka menyebabkan menurun kerja fisik serta juga kognitif. Lanjut usia yang berumur 60 tahun lebih. Keadaan fisik berupa tidak nyaman dikarekan nyeri pinggang dan keadaan fisiknya telah melemah. Bertambah umur lansia dapat menemui gangguan fisiknya (Ambohamsah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa yang tidak bekerja yaitu sebanyak 50 responden (52,1%) hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Budi, 2017) yaitu sebanyak 19 responden (38,0%). Menurut asumsi peneliti, dapat terjadi perubahan seperti masalah fisik,

bukan saja pada lansia dengan ada gangguan-gangguan kesehatan menjadi lelah. Kemudian dari hal tersebut menimbulkan lansia tidak bekerja.

Gambaran personal hygiene pada lansia

Diketahui hasil penelitian menunjukkan yaitu tingkat personal hygiene baik yaitu sebanyak 79 responden (82,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Simbolon et al., 2019). Yaitu sebanyak 59 responden (78,7%).

Personal hygiene yaitu kemampuan dasar manusia untuk terpenuhi kebutuhannya karena mempertahankan kehidupannya, kesehatan serta kesejahteraan berbanding melalui keadaan kesehatannya. Faktor mempengaruhi personal hygiene adalah citra tubuh, praktik sosial, status ekonomi sosial, budaya, pengetahuan serta kondisi fisik menyebabkan personal hygiene baik (Nurwening & Herry, 2020).

Menurut asumsi peneliti, perilaku lansia untuk perawatan personal hygiene baik karena diakibatkan faktor status ekonomi sosial serta pengetahuan keluarga menyiapkan alat mandi seperti pasta gigi, sikat gigi, sabun, shampoo, pemotong kuku serta memberikan arahan untuk lansia supaya bisa memenuhi perawatan kebutuhan kebersihan diri.

Gambaran peran keluarga pada lansia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan yaitu peran keluarga baik sebanyak 56 responden (58,3%) hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Alffiyah, 2018) yaitu sebanyak 33 responden (73,3%).

Peran keluarga mempunyai peranan pertama untuk menambah kualitas hidup serta kualitas kesehatan lanjut usia, peran keluarga pertama yaitu mengubah kebiasaan lanjut usia kejalan kebiasaan hidup bersih serta sehat, menyesuaikan lingkungan (fisik, biologis, sosial-budaya, ekonomi) dan menolong lanjut usia untuk menerima bantuan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut asumsi peneliti, keluarga yaitu lembaga pertama dapat meningkatkan kebutuhan lansia. Peran keluarga sebagai pendidik untuk anggota keluarga lain untuk melakukan program asuhan kesehatan. Sehingga peran keluarga baik dapat mempengaruhi lansia ikut baik dalam pemenuhan kebutuhan perawatan.

Hubungan peran keluarga dengan personal hygiene pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* didapatkan koefisien korelasi 0,663 dengan tingkat signifikan ($p\text{-value} = 0,000$) < 0,05. Hasil ini menunjukkan yaitu terdapat hubungan signifikan ataran Peran Keluarga dengan Personal Hygiene pada Lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dan kekuatan hubungannya kuat serta arah hubungan positif. Hasil penelitian menunjukkan searah, nilai peran keluarga naik maka nilai personal hygiene juga naik.

Penelitian dengan terdahulu oleh (Gide, 2017). Mendukung penelitian ini, yaitu didapatkan nilai ($p\text{-value}=0,000$) < 0,05 bahwa berarti ada Hubungan Perawatan Keluarga dengan Personal Hygiene Pada Lansia di Dusun Asem Nunggal Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di disimpulkan yaitu ada 96 lansia. sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 (60,4%), untuk kategori usia lansia muda (60-69 tahun) sebanyak 49 (51,0%) dan responden tidak bekerja sebanyak 50 (52,1%). Peran keluarga pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen peran keluarga baik sebanyak 56 (58,3%). Personal hygiene pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen personal hygiene baik sebanyak 79 (82,3%). Terdapat hubungan peran keluarga dengan personal hygiene pada lansia di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dengan hasil nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 dan nilai

CC sebesar 0,663 yang berarti kekuatan hubungan kuat dengan arah positif, dimana nilai peran keluarga naik maka nilai personal hygiene juga naik.

Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan kepada lansia yang personal hygiene kurang dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya melakukan personal hygiene dengan baik. Bagi keluarga diharapkan untuk lebih memberikan peran keluarga yang baik kepada lansia terutama dalam personal hygiene yang kurang. Bagi masyarakat sebagai masukan pada masyarakat tentang pentingnya personal hygiene dalam merawat lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alffiyah. (2018). Hubungan Peran Family Caregiver Terhadap Pemenuhan Personal Lansia. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*, 10(2), 143–148.
- Ambohamsah, I. (2020). *Gambaran Tingkat Kemandirian Lanjut Usia The Overview of The Independence Level of The Elderly Polewali Mandar Regency*. 11(02), 149–158.
- Azizah, U., Fitriyah, E. T., & Anam, M. S. (2018). *Hubungan Peran Keluarga dengan Personal Hygiene pada Lansia di Desa Bakalan Bojonegoro*. 3(2), 1–10.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Profil Lansia Provinsi Jawa Tengah 2019*.
- Budi, S. W. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Perilaku Personal Hygiene Lansia di Dusun Krasakan Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta*.
- Chairil, H. (2017). *Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia di Upt Pstw Khusnul Khotimah Pekanbaru*. 8(1), 29–36.
- Gide, A. (2017). Hubungan Perawatan Keluarga dengan Personal Hygiene Pada Lansia di Dusun Asem Nunggal Desa Kaliaget Barat Kecamatan Kaliaget. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Helin, A. (2014). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya*. 42–50.
- Jefri, M. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*.
- Kusumo, M. P. (2021). *Buku Lansia*. June.
- Nurwening, & Herry. (2020). *Kebutuhan Dasar Manusia*. In *How languages are learned*.
- Pereira, J. O. (2018). *Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia di Desa Suwaru Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang*. *Nursing News Volume 3, Nomor 3, 2018, 3*, 776–784.
- Simbolon, N., Simbolon, P., & Siringo-ringo, M. (2019). *Hubungan Pengetahuan Lansia dengan Personal Hygiene di Desa Lestari Indah Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun*.

*Hubungan Peran Keluarga Dengan Personal Hygiene Pada Lansia Di Desa Kebonsari Kecamatan
Petanahan Kabupaten Kebumen*